

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

Tarmiji

tarmiji789@gmail.com

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze: (1) the effect of capital structure on the firm value (2) the effect of profitability on the firm value (3) the effect of firm size on the firm value. The population in this study were companies that were members of the LQ11 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. After sample selection using the purposive sampling method, sample from 11 companies were obtained. This study used multiple linear regression as analysis method. Classic assumption test produced a regression model with no multicollinearity, heterocendasticity, and autocorrelation occurs. The results of this study indicated that: (1) capital structure has a significant effect on the firm value, (2) profitability has a significant effect on the firm value, (3) firm size has no significant effect on the firm value.*

**Key Word:** *Capital Structure, Profitability, Company Size*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (2) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ11 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Setelah dilakukan pemilihan sample dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Pada uji asumsi klasik menghasilkan model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heterokendastisitas, dan tidak terjadi autokolerasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Stuktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi barang konsumsi dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri barang konsumsi mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham 2010 dalam Afrinda 2013).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Menurut weston dan brigham (2010) dalam Prasetyo (2018), struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri mengalami kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Menurut Sartono (2001) dalam Prasetyo (2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Para investor tetap tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung profitabilitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000).

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

### Nilai Perusahaan

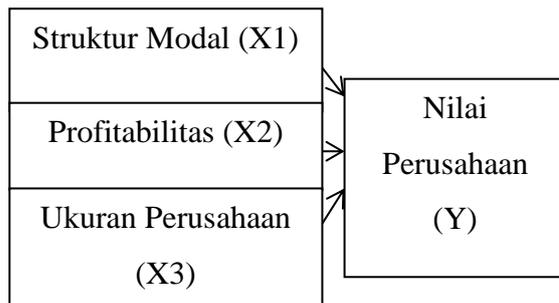
Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Ika, 2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pelemban Saham}}{\text{Nilai Buku Pelemban saham}}$$

### Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan kerangka pikir diatas arah hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah pengujian hipotesis, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008) adalah, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai 2017.

## Sample

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2008) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel secara tidak acak tetapi berdasarkan atas tujuan dan kriteria tertentu. Kriteria yang saya gunakan dalam penelitian ini, yaitu pengembangan penelitian dari Intan Hindrilawati (2014) dan Jefrianto Tandi Buna (2015):

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2017.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan data laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2017.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laporan rasio keuangan DER (debt to equity ratio) ROE (return on equity) ukuran perusahaan (SIZE) dan PBV (price to book value) selama periode 2013 sampai 2017.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Serta dapat menunjukkan nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dan variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Variabel-variabel tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif.

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	55	,00	48,67	6,2044	9,87612
DER	55	,08	3,03	,9669	,54757
ROE	55	-24,87	143,53	23,3109	31,95841
SIZE	55	13,00	18,34	15,2000	1,46751
Valid N (listwise)	55				

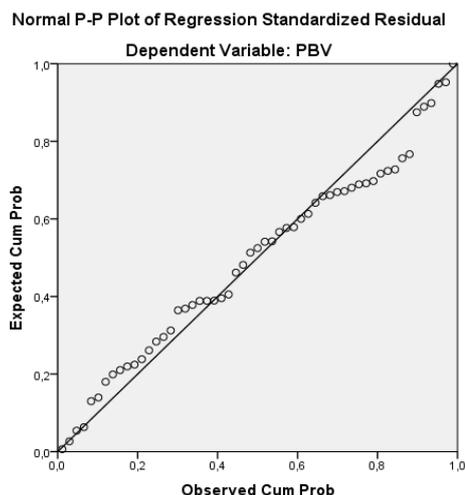
Diatas dapat dilihat bahwa perusahaan (PBV) nilai minimum 0,00 nilai maksimum 48,67, nilai rata-rata 6,2044 dan nilai standar deviasi adalah 9,87612. Variabel struktur modal (DER) dapat nilai minimum 0,08 nilai maksimum 3,03 nilai rata-rata 0,9669 dan nilai standar deviasi adalah 0,54757. Variabel Profitabilitas (ROE) dapat nilai minimum -24,87 nilai maksimum 143,53 nilai rata-rata 23,3109 dan nilai standar deviasi adalah 31,95841. Variabel Ukuran perusahaan (SIZE) dapat nilai minimum 13,00 nilai maksimum 18,34 nilai rata-rata 15,2000 dan nilai standar deviasi adalah 1,46751.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi data normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal *probability plots*.



Berdasarkan gambar diatas dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena titik-tik menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independent. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

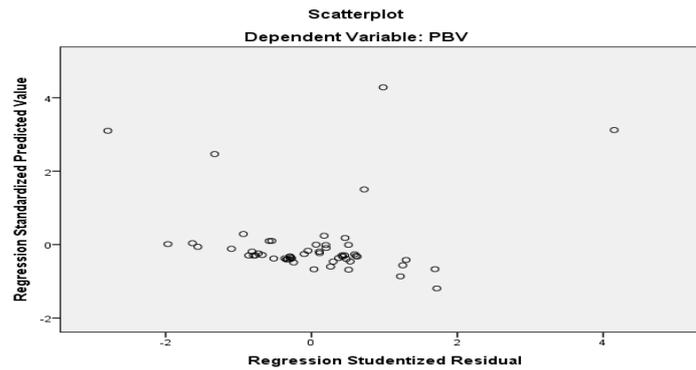
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,953	1,049
	ROE	,937	1,067
	SIZE	,982	1,018

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian semua variabel independent Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dan model regresi layak digunakan.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan yang lain tetap disebut homokedasitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik *scatter plots*.



Berdasarkan scatterplots pada gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu X dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Pengujian dapat dilihat model summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,947 <sup>a</sup>	,897	,890	3,26846	2,014

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,014. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan perhitungan nilai tabel signifikan 5%, jumlah data 55 dan jumlah variabel independen adalah 3 ( $K=3$ ), maka diperoleh nilai  $du = 1,6815$  dan  $4-du = 2,3185$ . Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi, hasil ini dibuktikan dengan nilai DW (2,014) lebih besar  $du$  (1,6815) dan lebih kecil dari nilai  $4-du$  (2,3185).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda :

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-3,101	4,752
DER	3,452	,832
ROE	,274	,014
SIZE	-,028	,306

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel IV.7 maka dapat diperoleh persamaan regresi :

$$Y = -3,101 + 3,452 (\text{DER}) + 0,274(\text{ROE}) - 0,028 (\text{SIZE}) + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\beta$ ) sebesar -3,101 menyatakan bahwa jika Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah 0 maka nilai perusahaan adalah -3,101
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien variabel Struktur Modal (DER) sebesar 3,452 yang artinya setiap kenaikan suatu variabel Struktur Modal (DER) akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,452 dengan asumsi bahwa variabel independen lain tetap.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 0,274 yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Profitabilitas (ROE) akan diikuti penurunan nilai perusahaan 0,274 dengan asumsi bahwa variabel independen lain tetap.
4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar -0,028 yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) akan diikuti penurunan nilai perusahaan 0,274 dengan asumsi bahwa variabel independen lain tetap.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji Statistik t-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) dan Ukuran perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV).

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		-3,101	4,752		-,653	,517
DER		3,452	,832	,191	4,149	,000
ROE		,274	,014	,887	19,063	,000
SIZE		-,028	,306	-,004	-,090	,928

a. Dependent Variable: PBV

#### 1. Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*p-value*) untuk variabel Struktur Modal dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,000 dan nilai  $t = 4,149$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui  $p\text{-value} > \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya  $H_0$  berada di daerah penerimaan dan  $H_a$  diterima, menjelaskan bahwa Struktur Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Pofitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*p-value*) untuk variabel Pofitabilitas dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,000 dan nilai  $t=19,063$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui  $p\text{-value} > \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya  $H_0$  berada di daerah penerimaan dan  $H_a$ , menjelaskan bahwa Pofitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*p-value*) untuk variabel Size (X3) dari hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,928 dan nilai  $t= -0,090$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui  $p\text{-value} > \alpha$  ( $0,928 > 0,05$ ). Artinya  $H_0$  berada di daerah penerimaan dan  $H_a$  diterima, menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Uji-F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4722,208	3	1574,069	147,346	,000 <sup>b</sup>
Residual	544,825	51	10,683		
Total	5267,034	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

Berdasarkan uji ANOVA atau *F-test* pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 147,346 dengan signifikan 0,000. Dimana nilai signifikan dalam uji ini lebih besar dari (0,0<0,05) sehingga model regresi dapat digunakan untuk menguji nilai perusahaan atau dapat dikatakan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran perusahaan (SIZE) secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan mengukur tingkat ketepatan dari regresi linear-berganda yaitu persentase sumbangan (*goodress of fit*) dari variabel bebas terhadap variabel terika. Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 <sup>a</sup>	,897	,890	3,26846

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,897 berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,890 atau 89%. Hal ini menunjukkan bahwa 89% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal (DER),

Profitabilitas (ROE), dan Ukuran perusahaan (SIZE) sedangkan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan**

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian menegaskan bahwa struktur modal dari perusahaan makanan dan minuman di BEI belum mencapai titik optimalnya, apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh *Trade-off Theory* dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang (utang masih di bawah titik optimalnya) disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang tersebut untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Hasil ini juga mendukung kepemilikan manajerial untuk model analisis regresi moderasi antara struktur modal dan nilai perusahaan hanya digunakan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk Menurut Pratama dan Wirawati (2016) Struktur modal ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Devi Setiawati (2017) dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh teori yang dilakukan lukman Syamsudin, (2010) dalam Prasetyo (2018) semakin baik Analisis laporan keuangan akan melibatkan dengan kinerja perusahaan bidang industri yang sama dan mengevaluasi tren posisi keuangan waktu ke waktu. Profitabilitas

merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan bunga setelah dan pajak, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya. Sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sedangkan pengertian menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri lukman Syamsudin, (2010) dalam Prasetyo (2018).

Hasil pengujian hipotesis dapat diartikan bahwa peningkatan pendapatan bersih dapat meningkatkan profitabilitas yang diwakilkan dengan variabel profitabilitas, oleh karena peningkatan profitabilitas ini maka harga saham perusahaan meningkat sehingga menambah nilai perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan hasil penelitian, dimana investor akan meningkatkan permintaan saham apabila profitabilitas perusahaan meningkat, dan disisi lain juga meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan nilai profitabilitas yang tinggi karena ROE adalah rasio yang langsung menghitung pengembalian terhadap ekuitas yang ditanamkan oleh investor. Profitabilitas yang meningkat tentu meningkatkan permintaan terhadap saham dari perusahaan terkait, sehingga nilai dari perusahaan pun ikut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Eka Indiriyani (2017) dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji t, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,928. Dimana nilai signifikansi 0,928 lebih besar dari 0,05 ( $0,928 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh teori yang dilakukan Shofwatul (2012) dalam Hargiansyah (2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif dengan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar

akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Syamsudin, (2010) dalam Prasetyo (2018) dan Eka Indriyani (2017) dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KEIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mengingat sampel yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada sektor Makanan dan Minuman, diharapkan pada penelitian berikutnya ruang lingkup penelitian diperluas ke sektor – sektor lainnya
2. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan.
4. Menambah atau mengganti variabel ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afzal, dan Rohmana. 2012. *“pengaruh keputusan investasi,kepatuhan pendanaan Dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Analisa, Y, 2011. *“Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas dan profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bringham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.

- Prasetyo, Frengky Andalas. 2018. *"pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. Skripsi, Universitas Mercu buana. Yogyakarta.
- Rumondor, Regina, Maryam mangantar dan Jaky S.B Sumarauw. 2015. *"Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan"*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Indriyani, Eka. 2017. *"Pengaruh ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. Jurnal Akuntansi STIE Panca Bhakti, Palu.
- Sianipar, Syarinah. 2017. *"Pengaruh stuktur modal profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. Universitas Riau, Riau.
- Putri, Evi Kumala. 2017. *"Pengaruh profitabilitas struktur modal ukuran perusahaan likuiditas investment oportunitiy terhadap nilai perusahaan"*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Wulan, Tri ayuning. 2017. *"Pengaruh struktur modal profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan"*. Universitas Muhamadiyah, Surakarta.
- Efendi, Ifin Aria. 2016. *"Pengaruh struktur modal profitabilitas ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan"*. Universitas Muhamadiyah, Surakarta.
- Hargiyansyah, Rifqi Faisal. 2015. *"Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perushaan"*. Universitas Jember, Jember.
- Gunawan, Meifani. 2016. *"Analisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perushaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)"*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Setiawati, Devi. 2017. *"Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perushaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015"*. Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Zulfia, Eka Sari. 2013. *"Pengaruh profitabilitas , leverage, economic value added dan resiko sistematika terhadap nilai perusahaan"*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Jefriyanto, Tandi Buna. 2015. *Pengaruh stuktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan"*. Universitas Sanata Dharma.
- Rahmawan, Aditiya. 2016. *"Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan"*. Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Nurhasanah. 2012. *"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI"*. Junal Ilmiah.Vol 4 Nomor31-38.
- Robinhot, Agustina, Sri Widia Wijaya *"analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia"*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3 nomor 01, April 2013.
- Lubis, Ignatus Leonardus dan Sinaga, Bonar M. 2017. *"Pengaruh Profitabilitas, Sturuktur Modal, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan"*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen Sekolah Bisnis, Intitut Pertanian Bogor.
- Septiani, Ni Putu Nita dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2018. *"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur modal"*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

- Pantow, Mawar Sharon dan Murni Sri. 2015. "*Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Septiana, Eka. 2018. "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*". Skripsi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.